

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan pengetahuan dan asupan (energi, protein, karbohidrat, dan serat) di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pringsewu tahun 2024.

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 yang berjumlah 60 orang di Puskesmas Rejosari Pringsewu tahun 2024.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pada sampel penelitian ini adalah peserta prolanis pada penderita DM tipe 2 yang didapatkan dari data di Puskesmas Rejosari Pringsewu.

Sampel yang diambil menggunakan metode sampling (sampel acak sederhana) dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

d = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi (10% - 20 %).

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

n = 37 sampel

Sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usia 40 – 70 tahun.
2. Penderita diabetes melitus (suntik insulin atau tidak, hipertensi).
3. Dapat berkomunikasi dan bersedia menjadi responden.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pringsewu.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pringsewu yang dimulai dari bulan April 2024.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan kuisisioner. Kuisisioner berupa pertanyaan untuk mengetahui

pengetahuan penderita mengenai diabetes melitus, asupan energi, protein, karbohidrat, dan serat pada penderita DM tipe 2.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai profil Puskesmas Rejosari Pringsewu dan data sampel penelitian.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuisioner dan *Recall* 1x24 jam.

### **3. Instrumen dan Hasil Pengukuran**

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan formulir *food recall* 1x24 jam

### **4. Tenaga Pengumpul Data**

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh petugas ahli gizi, petugas bagian PTM, dan satu orang mahasiswa.

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan komputer. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan 20omputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

#### **a. Penyuntingan data (*Editing*)**

Hasil angket dari lapangan haris dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi, apabila

tidak memungkinkan, maka jawaban yang tidak lengkap dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit dan disunting, dilakukan *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Pengetahuan

Pengetahuan penderita dm tipe 2 diperoleh dari hasil kuisioner yang berisi 20 pertanyaan. Dengan kode (1) = Kurang <60%, (2) = cukup 60-80% dan (3) = baik >80% (Arikunto, 2013).

$$\text{Presentase pengetahuan} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

2) Asupan

Asupan yang diperoleh dari *food recall* 1x24 jam, diberikan kode 1 = belum baik, kode 2 = normal, dan kode 2 = lebih

Perhitungan menggunakan rumus Broca:

- Berat badan Ideal

$$90\% \times (\text{TB dalam cm} - 100) \times 1 \text{ kg}$$

- Kalori Basal x BBI = Kebutuhan zat gizi
- Kebutuhan zat gizi :

$$\text{Energi basal} + \text{faktor aktivitas} + \text{faktor stress} - \text{koreksi umur}$$

c. Memasukkan data (*Entry Data*)

Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* computer, yaitu paket program *SPSS for window*.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariate atau analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi pengetahuan dan asupan energi, protein, karbohidrat, dan serat pada penderita DM tipe 2. Penyajian data yang ditampilkan berupa tabel.